

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Timur. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi dan Motivasi Auditor terhadap Kinerja Auditor dengan Kompleksitas Tugas sebagai variabel Moderasi. Subjek penelitian ini adalah 83 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan kompetensi terhadap kinerja. Seorang auditor diwajibkan memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai dalam bidang audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor, maka semakin tinggi kinerja yang dimiliki auditor. Auditor yang berkompeten tentu akan semakin meningkatkan kinerjanya dalam melakukan pemeriksaan atas suatu bukti audit yang diperoleh selama melaksanakan pemeriksaan audit. Dengan kompetensi yang dimiliki auditor akan semakin cakap dalam melaksanakan audit sehingga kinerja yang dihasilkan oleh auditor tersebut dalam menganalisis laporan keuangan akan jauh dari kesalahan.

2. Terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap kinerja auditor. Auditor yang selalu diberikan motivasi oleh atasannya dan lingkungan kerjanya akan membuat auditor tersebut merasa nyaman dan termotivasi dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga dapat meningkatkan output kinerja yang dilakukan oleh auditor tersebut.
3. Kompleksitas tugas tidak memoderasi hubungan antara pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin seorang auditor berkompeten atau mempunyai kompetensi yang tinggi, jika diimbangi dengan kompleksitas tugas yang tinggi maupun rendah, auditor akan mudah melaksanakan tugas tugas tersebut.
4. Kompleksitas tugas memoderasi hubungan antara pengaruh motivasi terhadap kinerja. kompleksitas tugas memoderasi hubungan antara motivasi terhadap kinerja auditor kearah negatif/memperlemah hubungan antara motivasi terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan jika auditor sudah termotivasi untuk menjalankan pekerjaannya tetapi diimbangi dengan peningkatan kompleksitas tugas yang diberikan akan menurunkan kinerja auditor tersebut.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa kompetensi, motivasi dan hubungan antara motivasi dan kinerja auditor dimoderasi oleh kompleksitas tugas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada masing-masing variabel antara lain:

1. Kompetensi mengacu pada keahlian dan pelatihan teknis terbukti berpengaruh terhadap kinerja auditor auditor. Pendidikan formal, ujian profesional, dan seminar maupun simposium yang diikuti oleh auditor menjadikan dasar bagi seorang audior untuk mempertajam kemampuannya dalam melakukan analisis bukti audit. KAP yang bersangkutan juga diharapkan dapat menghimbau auditornya untuk mengikuti ujian profesional serta mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar maupun simposium, baik yang diadakan di dalam kantor maupun di luar kantor. Dengan mengikuti berbagai ujian profesional, pelatihan, seminar dan simposium dapat mendorong para auditor agar lebih handal dalam hal teknis dan juga dapat menerapkan ilmu yang didapatnya ke dunia nyata.
2. Motivasi terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Dengan adanya motivasi yang diberikan kepada auditor tentu akan memberikan peningkatan kinerja yang dilakukan oleh auditor tersebut dan dorongan motivasi yang diberikan bisa memacu seorang auditor agar lebih meningkatkan motivasi dalam diri auditor sehingga kinerja yang dilakukan oleh mereka akan jauh lebih baik. KAP yang bersankutan diharapkan dapat memberikan dorongan motivasi agar auditor termotivasi dalam setiap menjalankan tugas yang akan dikerjakan.
3. Adanya kompleksitas tugas antara hubungan motivasi terhadap kinerja auditor terbukti dapat menurunkan motivasi dan kinerja

auditor. Dengan memberikan motivasi terhadap auditor tetapi tidak diimbangi dengan pemberian tugas yang banyak akan membuat kinerja pun semakin menurun. KAP diharapkan dapat memberikan dorongan motivasi yang lebih agar memberikan dampak terhadap kinerja walaupun banyaknya tugas yang diberikan oleh auditor dengan cara memberikan reward terhadap auditor yang mampu menjalankan kinerjanya dengan baik, sehingga diharapkan akan mendorong dan memotivasi auditor agar meningkatkan kerja mereka walaupun tugas yang diberikan kompleks.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki beberapa keterbatasan, saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Sebagian besar responden penelitian ini merupakan senior auditor dan junior auditor. Manajer dan partner diharapkan dapat ikut serta dalam penelitian karena merekalah yang lebih berpengalaman.
2. Jangka waktu penelitian yang singkat cukup menyulitkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data bertepatan pada *peak season* sehingga banyak sekali auditor yang sibuk menyebabkan data penelitian menjadi terbatas. Diharapkan penelitian dilakukan pada masa-masa *low season* audit, agar responden lebih banyak dan lebih merata.
3. Sampel penelitian hanya terbatas pada auditor yang berasal dari KAP di wilayah Jakarta Timur dan hanya terdiri kurang dari 15 KAP saja, sehingga

hasil penelitian ini belum mewakili seluruh auditor di wilayah Jakarta. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar memperbesar sampel auditor yang menjadi responden, misalnya seluruh auditor di wilayah Jakarta.

4. Variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja auditor dalam penelitian ini terbatas hanya pada variabel kompetensi dan motivasi sebagai variabel independen, dan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi kinerja auditor.